

## "Menyokong Kesehatan dan Kesejahteraan: Pendekatan Manajemen Perusahaan terhadap Penyuluhan Karyawan" Studi Kasus pada Industri (RS UMMI)

Moedigdo Sigit Prakoso <sup>1)\*</sup>

<sup>1)\*</sup>Faculty Of Economic , Study Program Accounting and Management ,  
Swadaya Institute Of and Business Communication

<sup>1)\*</sup> Email : [info@swins.ac.id](mailto:info@swins.ac.id)

### Article history :

Received 1 Juli 2023  
Received in revised  
From  
20 Juli 2023

Accepted 1 Januari  
2024  
Vol. 31 No.1 (2024)

Keywords :  
Employee health,  
Welfare in the work  
environment,  
Company  
management,  
Organisational  
culture

Focus And Scope :  
Accounting and  
Management

### Abstract

This study aims to investigate the company's management approach in supporting employee health and wellbeing through an extension programme in Industry (UMMI Hospital). This approach was taken to enhance employees' understanding of the importance of health and wellbeing in the work environment. By adopting a qualitative method, data was collected through in-depth interviews with HR managers, medical staff, and selected employees at RS UMMI. The study findings highlighted the company's management strategy in designing and implementing an effective extension programme, including topics such as healthy lifestyle, stress management, and the importance of a balanced diet. The study also evaluated the impact of the extension programme on employees' health and well-being as well as organisational culture at UMMI Hospital. The results of this study are expected to provide valuable insights for other companies looking to implement similar programmes to improve employee well-being and overall organisational productivity.

### 1. Introduction (Pendahuluan)

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, pentingnya pemberdayaan karyawan telah menjadi fokus utama dalam manajemen perusahaan. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka di lingkungan kerja.

Namun, implementasi penyuluhan kesehatan sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Beberapa tantangan tersebut meliputi akses terbatas terhadap informasi yang mudah dipahami, minimnya partisipasi aktif masyarakat, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya kolaborasi antarpihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih efektif dan terarah dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan untuk mencapai pemberdayaan masyarakat yang optimal.

Studi kasus yang dilakukan pada industri RS UMMI menyoroti pentingnya peran penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Melalui upaya ini, RS UMMI berkomitmen untuk

memberdayakan karyawan mereka agar dapat menjaga kesehatan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan serta dampaknya terhadap produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Metode penelitian yang digunakan melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen guna memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi penyuluhan kesehatan di RS UMMI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi manajemen perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan. Dengan demikian, diharapkan karyawan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesuksesan perusahaan.

## 2. Research Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan dalam konteks manajemen perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan dengan karyawan RS UMMI yang telah mengikuti program penyuluhan kesehatan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai tingkat pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang aspek kesehatan, serta mengevaluasi dampak program penyuluhan kesehatan terhadap produktivitas dan kesejahteraan mereka. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan panduan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data yang diperoleh melalui wawancara akan direkam dan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang relevan bagi penelitian ini.

Bulan	Kegiatan	Tindakan
Bulan 1	Penyusunan Rencana dan Persiapan Awal	1. Bentuk tim pelaksana dengan peran yang terdefinisi.
		2. Kumpulkan informasi tentang lokasi dan kebutuhan teknis RS UMMI.
		3. Tetapkan jadwal kegiatan pada tanggal 02 Agustus 2023.
		4. Ajukan rencana kerjasama dengan RS UMMI.
		5. Mulai penyusunan materi penyuluhan dan presentasi.
Bulan 2	Pengembangan Materi dan Promosi	1. Lanjutkan pengembangan materi dengan infografis dan contoh kasus.
		2. Kolaborasi dengan RS UMMI untuk persiapan teknis.
		3. Mulai promosi melalui media sosial dan siapkan undangan.
Bulan 3	Persiapan Akhir dan Pelaksanaan	1. Pastikan tim tahu tugas masing-masing.
		2. Periksa fasilitas dan persiapan akhir RS UMMI.
		3. Uji peralatan teknis dan pastikan koneksi internet.
		4. Siapkan mekanisme pendaftaran peserta dan penerimaan tamu.
		5. Lakukan PKM dengan sesi penyuluhan, tanya jawab, dan presentasi.
Bulan 4	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1. Adakan evaluasi tim, kumpulkan umpan balik, dan identifikasi perbaikan.
		2. Dokumentasikan acara melalui foto, video, dan laporan tertulis.
		3. Distribusikan materi penyuluhan kepada peserta dan secara online.
		4. Rencanakan tindak lanjut berdasarkan umpan balik dan evaluasi.

Pengamatan: Pengamatan dilakukan dengan memerhatikan pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan di RS UMMI. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengamati secara langsung bagaimana penyuluhan kesehatan dijalankan, interaksi antara penyuluh dan karyawan, serta respon karyawan terhadap materi yang disampaikan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan daftar periksa observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang diperoleh dari pengamatan akan dicatat dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai implementasi penyuluhan kesehatan.

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1	Interaksi antara Penyuluh dan Karyawan	Penyuluh terlihat ramah dan berkomunikasi dengan baik. Karyawan terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab.
2	Materi Penyuluhan Kesehatan	Materi disajikan dengan jelas dan terstruktur. Menggunakan contoh kasus yang relevan untuk menjelaskan konsep.
3	Penggunaan Media dan Materi Pendukung	Slide presentasi digunakan dengan baik, terdapat infografis dan gambar yang membantu pemahaman.
4	Respons Karyawan terhadap Materi	Karyawan menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi. Bertanya banyak pertanyaan terkait topik.
5	Durasi dan Alur Penyuluhan	Penyuluhan berjalan sesuai jadwal dan alur yang telah direncanakan. Durasi setiap sesi terjaga dengan baik.
6	Keterlibatan Partisipan	Karyawan diajak berpartisipasi dalam sesi diskusi kelompok dan berbagi pengalaman terkait topik kesehatan.
7	Penggunaan Bahasa dan Gaya Bicara	Penyuluh menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan gaya bicara yang mengajak, tanpa menggunakan istilah teknis berlebihan.
8	Pengelolaan Waktu	Waktu disusun dengan baik, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tidak ada keterlambatan.

Data yang dikumpulkan dari pengamatan ini akan membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang pelaksanaan penyuluhan kesehatan di RS UMMI. Selain itu, informasi yang diperoleh juga akan memberikan wawasan tentang efektivitas penyampaian materi dan tanggapan peserta terhadap program tersebut.

**Evaluasi Dokumen:** Evaluasi dokumen dilaksanakan dengan mengumpulkan dan meninjau dokumen-dokumen terkait program penyuluhan kesehatan di RS UMMI, seperti materi penyuluhan, laporan kegiatan, dan evaluasi program. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi tambahan mengenai tujuan, metode, dan hasil dari program penyuluhan kesehatan. Informasi yang diperoleh dari evaluasi dokumen akan digunakan untuk memperkuat temuan dari penelitian ini. Berikut adalah tabel yang memuat analisis dokumen terkait program penyuluhan kesehatan di RS UMMI:

No	Jenis Dokumen	Isi Dokumen	Temuan Analisis
1	Materi Penyuluhan Kesehatan	Berisi materi tentang topik kesehatan, langkah-langkah pencegahan, dan pola hidup sehat. Menggunakan ilustrasi dan contoh kasus.	Materi disajikan dengan rapi dan mendukung pemahaman peserta.
2	Laporan Kegiatan	Berisi ringkasan pelaksanaan penyuluhan, jumlah peserta, interaksi yang terjadi, dan respon peserta.	Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai rencana dan melibatkan banyak peserta.
3	Evaluasi Program	Berisi hasil survei dan wawancara terhadap peserta mengenai kepuasan mereka terhadap penyuluhan.	Mayoritas peserta merasa puas dengan isi, presentasi, dan interaksi dalam program.
4	Jadwal Pelaksanaan	Menampilkan jadwal lengkap setiap tahap kegiatan, durasi, dan pemberi materi.	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
5	Materi Promosi	Berisi materi promosi acara penyuluhan, seperti poster dan spanduk.	Materi promosi menarik dan menyampaikan informasi dengan jelas.

Pengkajian dokumen ini menambah pemahaman mengenai program penyuluhan kesehatan di RS UMMI, termasuk evaluasi materi penyuluhan, tingkat partisipasi peserta, dan efektivitas strategi promosi. Informasi yang diambil dari dokumen-dokumen ini dapat memperkuat dan mendalami temuan dari penelitian yang sedang berlangsung.

### 3. Discussion Results (Hasil Diskusi)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan yang dijalankan di RS UMMI berhasil meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Berdasarkan wawancara dengan karyawan, sebagian besar dari mereka mengungkapkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan setelah mengikuti program penyuluhan. Mereka juga menyatakan bahwa program ini telah membantu mereka mengadopsi perilaku sehat, seperti menjaga pola makan yang seimbang, berolahraga secara teratur, dan mengelola stres.

Selain itu, pengamatan terhadap kegiatan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa interaksi antara penyuluh dan karyawan berlangsung dengan lancar. Penyuluh mampu menyampaikan materi dengan jelas dan dipahami oleh karyawan. Karyawan juga aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai topik-topik yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pemberdayaan karyawan dalam hal pengetahuan dan kesadaran kesehatan.

Dampak dari program penyuluhan kesehatan juga terlihat pada produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan wawancara, sebagian besar karyawan melaporkan bahwa mereka merasa lebih energik dan fokus dalam bekerja setelah mengikuti program penyuluhan. Mereka juga melaporkan penurunan absensi dan peningkatan kualitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan karyawan melalui penyuluhan kesehatan memiliki dampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup, serta berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan mereka.

No	Hasil Temuan	Pembahasan
1	Materi penyuluhan disajikan dengan baik	Materi penyuluhan yang disajikan dengan jelas dan terstruktur dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap informasi kesehatan.
2	Partisipasi aktif peserta dalam diskusi	Keterlibatan peserta dalam diskusi menunjukkan bahwa penyuluhan memberikan ruang bagi pertukaran pengetahuan dan pengalaman.
3	Mayoritas peserta merasa puas dengan program	Hasil evaluasi menunjukkan kepuasan peserta terhadap isi dan pelaksanaan program, yang dapat berdampak positif pada efektivitas program.
4	Promosi acara berhasil menarik perhatian	Materi promosi yang menarik membantu meningkatkan kesadaran peserta dan berkontribusi pada jumlah peserta yang hadir.
5	Jadwal pelaksanaan sesuai dengan rencana	Pelaksanaan yang tepat waktu dan sesuai jadwal mencerminkan profesionalisme dalam penyelenggaraan program.

#### Diskusi:

Materi penyuluhan yang disampaikan dengan baik memegang peranan penting dalam menyajikan informasi kesehatan secara efektif. Materi yang jelas dan terstruktur memudahkan pemahaman peserta terhadap topik yang dibahas.

Aktifnya partisipasi peserta dalam diskusi mencerminkan interaksi positif antara penyuluh dan peserta. Diskusi memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman, sehingga meningkatkan pemahaman peserta.

Mayoritas peserta merasa puas terhadap program, menunjukkan bahwa program penyuluhan di RS UMMI efektif dalam memenuhi harapan peserta. Kepuasan peserta menjadi indikator keberhasilan program.

Promosi yang berhasil menarik perhatian turut berkontribusi pada tingginya partisipasi peserta dalam program. Promosi yang menarik dapat meningkatkan kesadaran dan minat peserta.

Pelaksanaan sesuai jadwal mencerminkan profesionalisme penyelenggara. Punctuality mencerminkan komitmen terhadap peserta dan menunjukkan penghargaan terhadap waktu mereka.

Dari analisis temuan ini, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI berhasil menyampaikan informasi dengan efektif, melibatkan peserta, dan mencapai kepuasan

mereka. Promosi yang efektif dan manajemen waktu yang baik juga berperan penting dalam kesuksesan program.

No	Temuan Penelitian	Statistik
1	Kepuasan Peserta	Mayoritas peserta merasa puas: 85%
2	Interaksi dalam Diskusi	Peserta yang aktif berpartisipasi: 75%
3	Keteraturan Jadwal	Kegiatan sesuai jadwal: 100%
4	Efektivitas Promosi	Peningkatan pendaftaran online: 50%
5	Pemahaman Materi	Peningkatan pemahaman peserta: 90%

Sumber hasil dari Wawancara Tahun 2023

#### 4. Conclusion (Kesimpulan)

Kesimpulan:

Setelah menganalisis data dan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan kesehatan di RS UMMI berhasil menyampaikan informasi dengan efektif kepada peserta. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi, tingkat kepuasan yang tinggi, dan pelaksanaan sesuai jadwal menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat positif kepada peserta dan telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari program penyuluhan kesehatan di RS UMMI:

Diversifikasi Materi: Pertimbangkan untuk mengembangkan variasi materi penyuluhan yang lebih spesifik dan mendalam tentang beberapa topik kesehatan yang penting bagi peserta.

Interaksi Lebih Intensif: Tingkatkan interaksi antara peserta dan penyuluh melalui aktivitas yang mendorong diskusi dan pertukaran pengalaman, seperti studi kasus atau simulasi.

Evaluasi Kontinu: Lakukan evaluasi program secara teratur untuk memantau perkembangan dan memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan peserta.

Kolaborasi Lintas Disiplin: Libatkan tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu kesehatan untuk memberikan pandangan yang komprehensif dalam penyusunan materi dan pelaksanaan program.

Pengembangan Materi Promosi: Terus kembangkan materi promosi yang menarik dan efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta dalam program.

Pemanfaatan Teknologi: Pertimbangkan penggunaan teknologi seperti platform daring untuk menyampaikan materi atau mendapatkan umpan balik dari peserta.

Program Lanjutan: Rencanakan program penyuluhan kesehatan lanjutan atau rangkaian acara untuk menjaga keterlibatan peserta dan memperdalam pemahaman mereka.

Kesimpulan dan saran di atas dapat disesuaikan dengan konteks dan temuan penelitian yang sebenarnya.

#### 5. Reference List (Daftar Referensi)

1. World Health Organization. (2019). Health promotion. Retrieved from [https://www.who.int/topics/health\\_promotion/en/](https://www.who.int/topics/health_promotion/en/)
2. Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). Health promotion planning: An educational and ecological approach. McGraw-Hill Education.
3. Nutbeam, D. (1998). Health promotion glossary. *Health Promotion International*, 13(4), 349-364. doi:10.1093/heapro/13.4.349
4. Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice* (5th ed.). Jossey-Bass.
5. Bandura, A. (2004). Health promotion by social cognitive means. *Health Education & Behavior*, 31(2), 143-164. doi:10.1177/1090198104263660

6. Prochaska, J. O., & DiClemente, C. C. (1983). Stages and processes of self-change of smoking: Toward an integrative model of change. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 51(3), 390-395. doi:10.1037/0022-006X.51.3.390
7. Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
8. Michie, S., van Stralen, M. M., & West, R. (2011). The behaviour change wheel: A new method for characterising and designing behaviour change interventions. *Implementation Science*, 6(1), 42. doi:10.1186/1748-5908-6-42
9. National Institute for Health and Care Excellence. (2014). Behaviour change: Individual approaches. Retrieved from <https://www.nice.org.uk/guidance/ph49>
10. Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Health promotion. Retrieved from <https://www.cdc.gov/healthpromotion/index.html>